

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kumbakarna adalah seorang raja raksasa yang memiliki karakter berjiwa kesatria patriotis, jujur, baik hati, bijaksana, tidak terpengaruh oleh lingkungan yang buruk, perwira, berbudi luhur dan rela berkorban demi tanah airnya serta memiliki karakteristik bertubuh tinggi dan besar ibarat gunung, berwajah menyeramkan, hidung yang besar, bergigi taring, mulut yang lebar dan panjang, memiliki kuping yang besar seperti kendi. Dalam pertunjukan Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”, tokoh Kumbakarna ditampilkan dengan nuasa *techno* 60 persen dan tradisional 40 persen hasil perpaduan dari segi kostum, aksesoris, properti dan tata rias karakter.

1. Proses rancangan kostum dan aksesoris, properti, rias wajah karakter dan penerapan prostetik tokoh Kumbakarna dengan sumber ide wayang kulit Kumbakarna gaya Yogyakarta menggunakan pengembangan sumber ide *stilisasi* untuk mencapai karakter yang dimiliki oleh Kumbakarna dengan penekanan pada konsep rias wajah, kostum, aksesoris dan properti.
 - a. Perancangan kostum tokoh Kumbakarna mengalami perubahan dan penambahan pada kostum dan aksesoris yang mengalami dua kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dengan menerapkan unsur garis lengkung dan lurus, warna putih, hitam, merah dan emas, ukuran lebar dan panjang, tekstur berkilau dan bercahaya, bentuk geometris dan dekoratif serta arah

lurus horizontal dan vertikal serta prinsip *balance* yaitu seimbang dari segala arah (kanan dan kiri sama), proporsi yaitu hasil perbandingan ukuran tubuh dengan kostum yang dikenakan, aksentasi pada bagian lurik untuk kostum, LED untuk aksesoris dan prostetik, alis dan perona mata untuk tata rias karakter, kesatuan yang dipilih yaitu saling menunjukkan adanya hubungan dan keterkaitan tidak terpisah atau berdiri sendiri.

- b. Perancangan aksesoris tokoh Kumbakarna sesuai dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dengan menerapkan unsur garis lengkung dan lurus, warna merah, emas dan hitam, bentuk dekoratif, tekstur bercahaya, serta prinsip *balance* seimbang dari segala arah (kanan dan kiri sama), aksentasi terdapat pada aksesoris adalah LED.
- c. Perancangan properti tokoh Kumbakarna berupa tongkat kendi yang melambungkan keagungan seorang raja raksasa dengan menerapkan unsur garis lengkung, warna emas, hitam dan merah, dan bentuk dekoratif serta prinsip proporsi yaitu menyesuaikan dengan tinggi tubuh tokoh Kumbakarna.
- d. Perancangan rias wajah karakter tokoh Kumbakarna berupa bagian dari rias karakter seorang raja raksasa pada bagian warna alas bedak, bentuk, ukuran alis, penerapan warna *eyeshadow*, pengaplikasian *shadding* dan perona bibir serta penerapan prostetik pada bagian mulut Kumbakarna untuk menambah kesan tradisional semi dan penambahan efek *techno* dengan sentuhan motif garis lurus. Unsur desain yang digunakan ialah warna, *value*, dan garis, serta prinsip desain aksentasi dan *balance*.

2. Penataan kostum, aksesoris, properti, rias wajah karakter dan prostetik pada tokoh Kumbakarna dalam pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil penataan kostum, aksesoris dan properti terdiri dari kain spandek berwarna emas untuk celana dan baju, kain satin warna merah sebagai *drappery* yang diterapkan dengan teknik *drapping* pada bagian pinggang, kain lurik udan liris warna merah titik putih sebagai pembeda dengan strata lain serta dari segi bentuk garis vertikal patah-patah terdapat pada motif lurik bermakna meninggikan/ lebih terlihat berbobot sesuai dengan tokoh Kumbakarna sebagai seorang raja raksasa, yang digunakan diatas lapisan kain satin merah dan jubah dari kain bunglon emas kombinasi merah untuk menambah kemegahan sebagai seorang raja. Tambahan aksesoris hiasan pada bagian pinggiran jubah dengan bentuk runcing bervolume yang berwarna emas, hitam dan merah. Aksesoris digunakan pada tokoh Kumbakarna dibuat sebagian besar terdiri dari bahan spon ati, dicat dengan menggunakan cat warna emas, merah dan hitam. Bahan pelengkap aksesoris meliputi permata putih, merah dan renda emas. Kemudian untuk properti berupa tongkat yang berbahan dasar tongkat pralon, spon ati yang diberi cat warna merah, emas dan hitam.
 - b. Pengaplikasian tata rias berupa tata rias karakter dengan penambahan prostetik pada bagian mulut yang mempertimbangkan karakter dan karakteristik tokoh Kumbakarna sebagai raksasa besar. Selain itu memperhatikan prinsip-prinsip yang digunakan pada rias wajah panggung,

yaitu menggunakan alas bedak yang bewarna dasar coklat dilapisi warna merah sehingga menampilkan tata rias dominan warna merah yang tidak terlihat terlalu berminyak dan mengkilat serta menerapkan garis-garis wajah yang tegas.

3. Menampilkan tokoh Kumbakarna pada pertunjukan teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 13.30 WIB, di gedung Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta. Pertunjukan dihadiri ± 850 pengunjung. Pertunjukan dibuka dengan penampilan pertama yaitu pertunjukan musik solo. Pertunjukan bertema “Hanoman Duta” ini dikemas dalam pertunjukan Teater Tradisi Maha Satya di Bumi Alengka secara langsung di panggung *indoor* berbentuk *proscenium* berupa properti pendukung *background*, *backdrop*, dekorasi panggung kombinasi nuansa *modern/techno*. Penampilan Kumbakarna dengan kostum tokoh raksasa, rias wajah karakter tanpa meninggalkan prinsip rias wajah karakter dan penambahan penggunaan prostetik pada bagian mulut, dan didukung oleh aksesoris serta properti. Kumbakarna muncul dalam 1 segmen pada saat bagian Kumbakarna berusaha untuk menasehati kakak kandungnya yaitu Rahwana yang ingin berbuat jahat kepada Dewi Shinta serta saat Kumbakarna menolak ajakan kakaknya Rahwana untuk melakukan tindakan jahat.

B. Saran

1. Rancangan

- a. Menguasai cerita dari Maha Satya di Bumi Alengka serta mempelajari lebih dalam lagi tentang asal usul tokoh yang diperankan, karakter dan karakteristik serta adegan apa saja yang akan dilakukan dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” agar dapat menyesuaikan dengan rancangan kostum, aksesoris, properti dan rias wajah.
- b. Sebelum merancang hendaknya sering menganalisis dan mengkaji cerita dan sumber ide yang dipilih untuk menentukam konsep yang akan diterapkan dalam mewujudkan karakter Kumbakarna yang ada didalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
- c. Memahami sumber ide yang dipilih sebagai acuan dalam merancang konsep kostum, aksesoris dan tata rias karakter Kumbakarna yang ada didalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.
- d. Ketika proses perancangan kostum, aksesoris dan properti sebaiknya sudah dilakukan jauh hari dari kegiatan *grand juri*. Sehingga tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan saat proses kegiatan dilaksanakan seperti kostum maupun aksesoris belum jadi hingga proses akhirnya.
- e. Lebih ketat untuk menyeleksi *oprec*/kepanitiaan dalam kegiatan pertgelaran yang akan dilaksanakan, karena *oprec* merupakan salah satu yang mewujudkan untuk kesuksesan acara tersebut dengan cara menanyakan kesiapan untuk waktunya jika di panggil acara rapat kapan

saja, kemudian menanyakan tentang mampu atau tidaknya mempertanggungjawabkan sebuah tugas yang diberikan.

2. Hasil

Mempertimbangkan ukuran dan bentuk aksesoris seharusnya juga mempertimbangkan pergerakan yang ditampilkan tokoh pada adegan-adegan yang ada didalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”.

- a. Membagi waktu dengan tepat supaya dapat melakukan uji coba tata rias wajah karakter dengan maksimal dan latihan lebih giat untuk pengaplikasian tata rias wajah karakter.

3. Pergelaran

- a. Pemeran Kumbakarna agar memperhatikan gerak tokoh dengan bagian pendukung seperti kostum, aksesoris, properti dan tata rias wajah karakter serta penggunaan prostetik pada bagian mulut supaya menjadi satu kesatuan yang baik.
- b. Mempersiapkan agenda, agendakan dengan baik dan matang selain itu mengklarifikasi area yang akan digunakan supaya meminimalisir terjadinya kendala teknis.
- c. Persiapan pergelaran mengalami berbagai kesulitan karena pelaksana kegiatan yaitu mahasiswi melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu selain menjadi panitia penyelenggara juga menjadi peserta atau *beautician* dari kegiatan tersebut. Hendaknya proses persiapan disiapkan dengan matang dan *timing* yang pas serta mempunyai komitmen atas tugas yang harus

dikerjakan didalam kepanitiaan sehingga dapat menjadi satu tim yang kompak dan bertanggungjawab.

- d. Lebih dirutinkan lagi untuk rapat antara peserta dan *oprec* karena yang menjadi salah satu kesuksesan acara adalah kerja keras dari *oprec*/panitia sehingga apa yang diinginkan saat proses kegiatan berjalan dengan lancar serta mengurangi kerepotan selama kegiatan karena harus mengarahkan *oprec* untuk melakukan masing-masing yang menjadi tanggung jawabnya akibat kurangnya arahan dari peserta sebelumnya.
- e. Keuntungan yang didapatkan selama proses persiapan pertunjukan utama hingga pertunjukan utama berhasil dilaksanakan adalah jadi berniat ingin membuka usaha salon dan pembuatan kostum karena sudah mendapatkan ilmunya selama proses persiapan pertunjukan baik dari segi pembuatan kostum, aksesoris dan properti serta pengaplikasian tata rias yang sesuai dengan karakter tokoh yang diperankan.

Pesan moral yang disampaikan melalui teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” yaitu, menyadarkan masyarakat pada umumnya bahwa pentingnya mematuhi apa yang sudah menjadi tanggung jawab, mematuhi petinggi Negara Indonesia, mematuhi semua aturan dan larangan yang tidak bisa dilakukan di Negara Indonesia, berperilaku baik dan menghindari perbuatan tercela baik untuk diri sendiri, orang lain, bangsa dan negaranya serta menjaga kesetiaan dengan Negara dan pemimpin yang telah memberikan kepercayaan penuh. Dengan begitu negara akan terhindar dari perbuatan tercela seperti korupsi, melanggar hukum negara dan lain sebagainya.